

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam di Mts Madaniyah Gunung Silanu

Rahmatiah, Azhabul Kahfi, Moh Ali

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 02, 2025

Revised June 19, 2025

Accepted June 21, 2025

Available online June 27, 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi Manajemen,
Pendidikan Islam, Madrasah, MTs
Madaniyah

Keywords:

Management Information System,
Islamic Education, Madrasah, MTs
Madaniyah



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan pendidikan Islam di MTs Madaniyah Gunung Silanu. Penggunaan SIM di lingkungan madrasah menjadi kebutuhan penting guna meningkatkan efisiensi administrasi, pengambilan keputusan, serta kualitas layanan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala madrasah, tenaga administrasi, serta guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM masih terbatas pada aspek administrasi data siswa dan keuangan, dengan tantangan berupa keterbatasan SDM dan sarana prasarana teknologi. Meski demikian, SIM telah membantu dalam mempercepat proses manajerial dan pelaporan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas SDM dan dukungan infrastruktur agar implementasi SIM dapat berjalan optimal.

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of Management Information Systems (MIS) in the management of Islamic education at

MTs Madaniyah Gunung Silanu. The use of MIS in the madrasah environment is an important need to improve administrative efficiency, decision making, and the quality of educational services. The research method used is qualitative descriptive through observation, documentation, and interviews with the head of the madrasah, administrative staff, and teachers. The results of the study indicate that the implementation of MIS is still limited to aspects of student data administration and finance, with challenges in the form of limited human resources and technological infrastructure. However, MIS has helped accelerate the managerial and reporting processes. This study recommends increasing human resource capacity and infrastructure support so that the implementation of MIS can run optimally.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional Indonesia yang bertujuan membentuk insan berakhlak mulia, berpengetahuan, dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks manajemen kelembagaan, lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah, dituntut untuk tidak hanya melaksanakan fungsi pendidikan secara konvensional, tetapi juga mengadopsi teknologi informasi dalam proses tata kelolanya. Salah satu aspek penting dari transformasi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lingkungan madrasah.

SIM dalam dunia pendidikan diartikan sebagai sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Sistem ini dapat mencakup pengelolaan data peserta didik, kurikulum, keuangan, kepegawaian, serta laporan ke instansi terkait. Implementasi SIM memungkinkan proses manajemen menjadi lebih efisien, transparan, dan akurat. Dalam lingkup pendidikan Islam, SIM juga dapat membantu madrasah dalam mendokumentasikan kegiatan keagamaan, pelaporan nilai-nilai moral, serta program pembinaan akhlak.

Namun, kenyataannya, tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki akses dan kesiapan untuk menerapkan SIM secara optimal. Khususnya di daerah rural seperti Gunung Silanu, tantangan-tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan untuk tenaga kependidikan, serta minimnya dukungan operasional masih menjadi penghambat utama. Di sinilah pentingnya melakukan kajian terhadap realitas di lapangan terkait implementasi SIM, khususnya di madrasah tingkat menengah pertama seperti MTs Madaniyah Gunung Silanu.

*Corresponding author

E-mail addresses: rahmatiah02@gmail.com, azhabulk0@gmail.com, moh.ali@uinsssc.sc.id

MTs Madaniyah Gunung Silanu merupakan salah satu madrasah swasta yang berlokasi di wilayah pedesaan Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto. Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah ini telah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan mutu tata kelola pendidikan melalui penerapan sistem informasi manajemen secara bertahap. Meskipun belum sepenuhnya berbasis digital secara menyeluruh, madrasah ini telah memanfaatkan perangkat-perangkat sederhana seperti Microsoft Excel, Google Form, dan sistem pelaporan online EMIS (Education Management Information System) dari Kemenag.

Studi ini menjadi penting karena MTs Madaniyah Gunung Silanu merepresentasikan tipologi madrasah dengan sumber daya terbatas tetapi tetap berupaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk implementasi SIM yang diterapkan di MTs Madaniyah
2. Mengidentifikasi manfaat dan dampak yang dirasakan dari penerapan SIM
3. Mengetahui kendala yang dihadapi madrasah dalam menjalankan SIM
4. Memberikan rekomendasi terhadap pengembangan dan peningkatan mutu SIM di madrasah tersebut.

Dengan melakukan studi kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara terhadap para pelaku utama di madrasah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih modern, akuntabel, dan sesuai dengan tuntutan zaman, khususnya di lingkungan madrasah swasta berbasis komunitas.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali informasi mendalam mengenai fenomena implementasi sistem informasi manajemen secara kontekstual. Deskriptif digunakan untuk memaparkan kondisi aktual yang terjadi di MTs Madaniyah Gunung Silanu, baik dari aspek teknis, administratif, maupun kultural.

Lokasi penelitian ini adalah MTs Madaniyah Gunung Silanu, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan sarana, staf tata usaha, guru dan wali kelas, serta operator EMIS. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pemahaman dan keterlibatan langsung dalam implementasi SIM di madrasah.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi partisipatif terhadap kegiatan pengelolaan data dan administrasi di madrasah,
2. Wawancara mendalam dengan kepala madrasah, operator EMIS, dan guru untuk mendapatkan informasi yang kaya dan bervariasi
3. Studi dokumentasi terhadap arsip dan sistem digital yang digunakan.

Analisis data dilakukan dengan metode Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Madaniyah Gunung Silanu merupakan madrasah swasta yang terletak di daerah pedesaan dengan jumlah siswa sekitar 180 orang. Meskipun berada di wilayah dengan keterbatasan teknologi, madrasah ini telah mulai mengimplementasikan sistem informasi manajemen (SIM) secara sederhana, seperti menggunakan Microsoft Excel, Google Form, dan sistem EMIS dari Kementerian Agama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SIM yang digunakan mencakup pengelolaan data siswa, absensi, nilai, serta keuangan. Kepala madrasah, operator EMIS, dan guru menyatakan bahwa sistem ini membantu mempercepat proses administrasi dan pelaporan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan literasi digital guru, kurangnya perangkat teknologi, serta koneksi internet yang tidak stabil.

Salah satu kutipan dari kepala madrasah, Sutomo, S.Pd., M. Pd. menyebutkan:

“Kami baru bisa menggunakan Excel dan Google Form untuk data siswa dan laporan. Tapi alhamdulillah, itu sangat membantu.”

Operator EMIS juga menambahkan bahwa sistem pelaporan daring kadang terganggu jaringan, tetapi tetap berusaha menyelesaikan input data dengan teliti.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIM di MTs Madaniyah Gunung Silanu sudah mulai berjalan meskipun secara terbatas. Manfaat utamanya adalah peningkatan efisiensi kerja, akurasi data, dan percepatan pelaporan. Tantangan utama adalah keterbatasan SDM, perangkat teknologi, dan infrastruktur jaringan.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah:

1. Pelatihan berkala bagi guru dan staf madrasah,
2. Pengadaan perangkat dan peningkatan jaringan internet,
3. Pengembangan sistem berbasis web lokal, dan
4. Kolaborasi dengan pemerintah dan perguruan tinggi untuk pengembangan SIM di madrasah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish.
- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Guru di Madrasah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 145–160.